



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan utama di dunia dan memiliki peranan strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduk global. Produksi padi adalah kunci dalam mencapai kedaulatan pangan, yaitu kemampuan suatu negara untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduknya secara mandiri (FAO 2020). Ketergantungan terhadap impor beras dapat mengakibatkan negara menghadapi risiko krisis pangan dan fluktuasi harga internasional. Padi merupakan salah satu komoditas pertanian yang sangat penting di Indonesia, mengingat perannya sebagai sumber utama pangan bagi sebagian besar penduduk (Mulyani 2022). Keberhasilan dalam produksi padi tidak hanya bergantung pada teknik budidaya, tetapi juga pada kualitas benih yang digunakan. Benih yang berkualitas tinggi akan menghasilkan tanaman yang sehat, produktif, dan tahan terhadap hama serta penyakit. Sertifikasi benih padi menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa petani menggunakan benih yang memenuhi standar mutu yang ditetapkan (Suprayogi 2023).

Benih tanaman adalah tanaman atau bagian tanaman yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangkan tanaman (UU RI 2019). Benih memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan, karena itu untuk menunjang kehidupan yang lebih baik diperlukan benih yang baik juga dalam memproduksinya. Produksi padi di Indonesia menurut badan pusat statistik selama tahun 2022 mencapai 54.74 juta ton GKG (Gabah Kering Giling) (BPS 2022). Produksi Padi tahun 2023 yaitu sebanyak 53.98 juta ton GKG (BPS 2023). Produksi Padi di Indonesia pada 2024 mencapai 52.65 juta ton GKG (BPS 2024). Produksi Padi mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 0,76 ton dibandingkan tahun 2022. Penggunaan benih berkualitas menjadi faktor yang sangat menentukan dalam peningkatan produksi padi. Benih yang berkualitas baik memiliki daya tumbuh yang tinggi, seragam, dan lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit, sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman (Fadillah 2022).

Sertifikasi padi merupakan proses pengujian dan sertifikasi benih yang bertujuan untuk menjamin bahwa benih tersebut memiliki kualitas genetik, fisiologis, dan fisik yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh lembaga sertifikasi untuk menjamin kualitas dan keaslian varietas padi yang diproduksi dan didistribusikan (Balitbangtan 2019). Proses ini mencakup berbagai tahapan mulai dari pemeriksaan lapangan, pengujian laboratorium, hingga pengawasan distribusi benih ke petani. Sertifikasi diadakan dengan harapan benih yang beredar di pasaran memiliki daya tumbuh yang tinggi, seragam, mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan, bebas dari hama dan penyakit, serta memiliki karakteristik yang stabil sesuai varietas yang ditentukan (Yulianti *et al.* 2021). Proses ini juga berfungsi untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan memastikan ketahanan pangan. Sertifikasi biasanya dilakukan oleh lembaga yang berwenang, seperti Badan Pengawas Benih Nasional (BPSB) di Indonesia atau organisasi lain yang diakui secara internasional (Rahmat 2019).

UPTD Balai P3MBTP (Unit Pelayanan Teknis Daerah Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian) Daerah Istimewa



Yogyakarta merupakan salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan serangkaian sertifikasi hingga menghasilkan benih bermutu dan berlabel dengan memperhatikan standar yang berlaku (Jogja Benih 2011).

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari sertifikasi benih tanaman padi di UPTD Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.